



Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan HB X (kiri), memberikan tanda pangkat kepada Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat pelantikan Wali Kota-Wakil Wali Kota Yogyakarta dan Bupati-Wakil Bupati Kulon Progo di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, kemarin.

HARYADI DAN HASTO BERSIAP HADAPI BANDARA BARU

Sultan meminta proses pembangunan dilakukan lebih cepat daripada periode sebelumnya.

Iqbal Muhtarom
miqbal@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Bupati Kulon Progo Hasto Wardoyo menyiapkan wilayahnya guna menyambut pembangunan bandar udara baru di Kulon Progo.

Sultan menjelaskan, Kota Yogyakarta harus siap menerima efek ekonomi dari bandara yang akan dibangun di Kecamatan Temon itu. Demikian pula dengan adanya rencana pembangunan jalur jalan

lingkar selatan, menurut Sultan, hal itu akan banyak berdampak terhadap kegiatan ekonomi di Kota Yogya.

Adapun Kulon Progo, menurut Sultan, harus siap menyambut kedatangan investor seiring dengan pembangunan bandara internasional di wilayah tersebut. "(Bupati) harus mampu menarik investor berpartisipasi dalam pembangunan *airport city* dan *aeropolis*, berikut peluang investasi ikutannya," kata dia setelah melantik Wali Kota-Wakil Wali Kota Yogyakarta dan Bupati-Wakil Bupati Kulon Progo di kantor Gubernur.

kemarin.

Menurut Sultan, karena ini merupakan periode yang kedua bagi Haryadi dan Hasto, keduanya tak perlu lagi belajar dan bisa langsung melanjutkan berbagai program strategis yang sudah dikerjakan pada periode sebelumnya. "Tidak usah diajari, mereka sudah tahu medan masing-masing," ujar Sultan.

Pada periode jabatan-nya yang kedua, Haryadi Suyuti didampingi Wakil Wali Kota Heru Purwadi. Adapun Hasto Wardoyo tetap berpasangan dengan Sutedjo sebagai wakil bupati. "Saya berharap kedua kepala daerah bisa punya prestasi lebih baik untuk mensejahterakan masyarakat daripada periode sebelumnya," ujar Sultan.

Sultan meminta Haryadi

Tid

Dr. Tri Hastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

memprioritaskan pembenahan tata ruang dan sistem transportasi kota. Penataan itu meliputi pengaturan dan penegakan aturan berikut kebersihan kotanya. Terlebih, Kota Yogya mewakili visualisasi dari Keistimewaan Yogya. "Tentang ini, wali kota dan wakilnya tentu sudah paham tanpa saya rincinya," ujar Sultan.

"(Bupati) harus mampu menarik investor berpartisipasi dalam pembangunan airport serta airport city dan aeropolis, berikut peluang investasi ikutannya".

Pemerintah Kulon Progo diminta memfasilitasi usahawan lokal agar mampu menangkap peluang dari adanya bandara baru. Kulon Progo pun diminta menyiapkan tenaga profesional agar mampu mengisi lapangan kerja yang memerlukan tingkat spesialisasi tinggi.

Hasto dan wakilnya diminta turun tangan sendiri merangkul masyarakat untuk ikut serta menyukseskan pembangunan bandara. Terutama melanjutkan pembangunan relokasi hunian dan pendampingan pembebasan tanah yang tersisa.

Dalam pelantikan itu, kedua pasangan kepala daerah diminta membaca dan menandatangani dokumen pakta integritas. Pertama, proaktif dalam upaya mencegah dan memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela itu. Kedua, tidak meminta ataupun menerima pemberian secara langsung ataupun tidak langsung berupa suap, hadiah bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketiga, bersikap transparan, jujur, obyektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas.

Haryadi menyatakan siap menerima lonjakan angka kunjungan wisatawan dengan adanya bandara baru Kulon Progo. "Saya tidak mengatakan harus menambah hotel untuk menghadapi bandara baru. Yang jelas, kami lihat efeknya nanti ketika bandara sudah jadi," ujarnya.

● PRIBADI WIGAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005